

Pengenalan Reksadana Syariah Melalui Platform Investasi Digital di Desa Logas Kecamatan Singingi

Putri Asrina^{1*}, Selly Prima Deswени², Supriani Sidabalok³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia

Email: ^{1*}putriasmrina@lecturer.unri.ac.id, ²[selllyprimadeswени@lecturer.unri.ac.id](mailto:sellyprimadeswени@lecturer.unri.ac.id),

³supriani@lecturer.unri.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – Pengabdian ini memberikan sosialisasi tentang investasi reksadana syariah kepada masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi. Pada pengabdian ini juga diberikan pelatihan tentang cara memulai investasi reksadana syariah dengan menggunakan platform investasi digital serta cara membeli dan menjual reksadana syariah pada platform invetasional tersebut. Permasalahan utama yang dialami oleh mitra pada umumnya yakni kurangnya pengetahuan tentang investasi yang legal dan keterbatasan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi yang mampu memudahkan investasi. Sehingga menjadi faktor penyebab mitra belum mencoba untuk memulai investasi. Metode penerapan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi/praktik, dan diskusi. Pada pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 10 orang yang terdiri dari 8 perempuan dan 2 orang laki-laki dengan rentang usia 15-44 tahun. Dari kegiatan ini tim pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang investasi reksadana syariah, cara memulai investasi reksadana syariah dengan platform investasi digital serta cara melakukan transaksi jual dan beli reksadana syariah. Hal ini ditandai dengan peningkatan pengetahuan peserta dilihat dari nilai kuisioner peserta saat pre-test hanya 47.5% meningkat menjadi 77.75% saat setelah dilakukan pelatihan. Meskipun manfaat pengabdian sangat signifikan terhadap pengetahuan peserta terhadap investasi reksadana syariah dan penggunaan aplikasi Bibit. Namun diharapkan peserta tetap melanjutkan praktik investasi reksadana syariah, untuk meningkatkan kemahiran dan memberikan harapan terhadap masa depan yang lebih baik melalui investasi.

Kata Kunci: Investasi, Platform Investasi Digital, Reksadana Syariah

Abstract – This service provides socialization about sharia mutual fund investment to the community in Logas Village, Singingi District. In this service, training is also provided on how to start investing in sharia mutual funds using a digital investment platform and how to buy and sell sharia mutual funds on the digital investment platform. The main problems experienced by partners in general are the lack of knowledge about legal investment and limited knowledge about the development of information technology that can facilitate investment. So that it becomes a factor that causes partners not to try to start investing. The implementation method used is lectures, demonstrations/practices, and discussions. The implementation of this activity was attended by 10 people consisting of 8 women and 2 men with an age range of 15-44 years. From this activity, the service team succeeded in increasing the participants' understanding of sharia mutual fund investment, how to start investing in sharia mutual funds with a digital investment platform and how to carry out sharia mutual fund buying and selling transactions. This is indicated by an increase in participant knowledge as seen from the participant questionnaire score during the pre-test, which was only 47.5%, increasing to 77.75% after the training. Although the benefits of community service are very significant for participant knowledge of sharia mutual fund investment and the use of the Bibit application. However, participants are expected to continue practicing sharia mutual fund investment, to improve their skills and provide hope for a better future through investment.

Keywords: Investment, Digital Investment Platform, Sharia Mutual Funds

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk menjamin masa depan yang lebih baik dan investasi bukan hanya menjadi sesuatu yang bisa dilakukan oleh individu yang memiliki ketersediaan dana yang cukup namun zaman sekarang ini investasi dapat dilakukan dengan hanya bermodalkan dari sisa belanja mingguan atau bulanan rumah tangga. Sehingga investasi saat ini bukan tentang mampu tapi hanya tentang mau melakukan dan berani memulai. Adapun investasi yang dapat dilakukan meskipun bermodalkan dana yang kecil yakni investasi di pasar modal. Investasi di Indonesia terutama investasi di Pasar modal perlu harus ditingkatkan. Hal ini mengingat kesadaran investasi masyarakat yang masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan negara Malaysia dan Singapura. Keterlibatan penduduk Indonesia dalam pasar modal baru sebesar 2%

yakni 3,88 juta dari 1,91 juta penduduk. Sedangkan untuk negara Malaysia telah 9%, Singapura 26% dan Amerika Serikat 55%. Beberapa upaya telah dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia dalam rangka untuk menarik masyarakat untuk memulai investasi. Diantaranya dengan melakukan kampanye "YUK NABUNG SAHAM".

Salah satu yang menjadi faktor penghambat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal diantaranya aksesibilitas terhadap teknologi informasi, pendapatan yang hanya cukup untuk kebutuhan pokok serta kurangnya informasi tentang investasi yang mudah dan ber modal rendah seperti investasi reksa dana di Bibit yang hanya modal Rp 10.000 ditambah lagi, banyaknya investasi bodong di masyarakat. Sehingga investasi yang tidak berbentuk aset riil memiliki image yang kurang baik di lingkungan masyarakat. Namun kondisi yang demikian, merupakan tugas bersama yang harus diperbaiki oleh pihak pemerintah, otoritas jasa keuangan dan akademisi. Sehingga semakin banyak WNI yang terlibat di Pasar modal.

Berdasarkan statististik Pasar Modal bulan Mei 2019, jumlah Single Investor Identification (SID) Reksa dana di Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 446, jumlah ini sangat rendah jika dibandingkan dengan kabupaten Pelalawan. Pada Mei 2019, jumlah SID Kabupaten Pelalawan sebanyak 540 dan SID Kota Pekanbaru berjumlah 8914. Jumlah SID Pekanbaru sangat kecil jika dibandingkan dengan SID reksa dana Kota Palembang yaitu sebanyak 13,937. Sehingga masyarakat Riau khususnya Desa Logas Kabupaten Kuantan Singingi sangat perlu dilakukan sosialisasi investasi Reksa dana Syariah dengan menggunakan Platform Bibit.

Sebagai investor pemula, reksadana merupakan pilihan instrument paling pas karena investor hanya menitipkan dana kepada manajer investasi. Sehingga tidak perlu untuk mengetahui analisis teknikal dan fundamental seperti pada Saham. Ditambah dengan adanya aplikasi Bibit semakin memudahkan investor pemula untuk berinvestasi di Reksa dana Syariah. Hal ini karena salah satu proses pendaftaran yang mudah dan serba online, ditambah lagi modal awal investasi yang sangat murah. Oleh karena itu menjadi latar belakang bagi penulis untuk memperkenalkan tentang investasi reksa dana syariah melalui platform Bibit kepada masyarakat di Desa Logas Kuantan Singingi.

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan sebelumnya, maka pada hasil identifikasi masalah ditemukan tiga permasalahan utama yang dihadapi yaitu masyarakat di desa Logas masih belum mengenal investasi di pasar modal terutama investasi di reksadana syariah, masih awamnya pengetahuan masyarakat tentang investasi digital serta kurangnya pelatihan atau edukasi tentang investasi di reksadana syariah menggunakan platform investasi digital Bibit. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang investasi reksadana, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang platform investasi digital, khususnya Bibit serta untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang memulai investasi di reksadana melalui platform investasi Digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Logas Kecamatan Singingi yang diikuti oleh para remaja dan pemuda desa Logas yang terdiri dari 8 perempuan dan 2 orang laki-laki. Syarat yang harus dipenuhi bagi peserta yakni memiliki kemampuan untuk mengakses dan menggunakan *smartphone*. Dalam rangka untuk mencapai tujuan pengabdian maka tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap pengendalian.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan atau dipersiapkan seperti mempersiapkan bahan untuk materi pelatihan yang sesuai dengan tujuan pengabdian serupa itu pada tahap persiapan ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak perangkat desa.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian dimulai dengan memberikan edukasi pengenalan investasi reksa dana syariah, pengenalan platform investasi digital, pelatihan praktik cara memilih manajer

investasi reksa dana yang memiliki track record yang baik dan edukasi cara jual dan beli reksa dana melalui platform investasi digital.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	08.00-08.10	Pembukaan	Kepala Desa Logas
2	08.10-08.15	Sambutan dari Ketua Pelaksana	Putri Asrina, SE.,M.Sc
3	08.15-08.30	Absensi dan Pretest	-
4	08.30-09.15	Materi 1 : Pengenalan investasi reksa dana syariah	Selly Prima Desweni, SE.,ME
5	09.15-09.30	Tanya jawab dan diskusi	-
6	09.30-10.45	Materi 2 : Pengenalan platform investasi digital, pelatihan praktik cara memilih manajer investasi reksa dana dan praktik cara jual dan beli reksa dana melalui platform investasi digital	Putri Asrina, SE.,M.Sc
7	10.45-11.00	Tanya jawab dan diskusi	-
8	11.00-11.15	Post test	-
9	11.15-11.30	Penutupan	-

2.3. Tahap Pengendalian

Tahap pengendalian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan dengan melakukan penyebaran kuisioner *pre-test* dan *post-test* ke seluruh peserta. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan pemaparan materi dan pelatihan. Sedangkan *post-test* diberikan setelah disampaikan pemaparan materi pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian pada pengabdian ini yakni berhasil melaksanakan pelatihan pengenalan reksadana syariah dan praktik jual beli reksadana syariah dengan menggunakan platform investasi digital di Desa Logas. Kegiatan pengabdian dilakukan di Aula Desa Logas dengan sasaran masyarakatnya adalah remaja dan pemuda yang memiliki kemampuan untuk mengakses dan menggunakan *smartphone*. Adaun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala Desa Logas yakni Bapak Hermawan untuk menentukan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, jadwal pelaksanaan serta tempat pelatihan. Adapun hal yang disepakati pada saat pertemuan yakni kegiatan dilakukan di Aula Desa Logas dengan waktu 1 hari. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan persiapan materi yang akan dipresentasikan seperti materi pengenalan reksadana syariah, pengenalan platform investasi digital, pendaftaran akun di platform investasi digital hingga cara membeli dan menjual reksadana syariah dengan menggunakan platform investasi digital (Bibit). Pada tahap persiapan ini, tim juga mempersiapkan daftar pertanyaan untuk *pre-test* dan *post-test*.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 13 September 2023 bertempat di Aula desa. Jumlah peserta yang hadir berjumlah 10 orang. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang diawali dengan pemberian materi pelatihan tentang pengenalan investasi dan pemahaman tentang reksadana syariah. Kemudian dilanjut dengan pemberian materi tentang pengenalan platform investasi digital Bikit serta melakukan praktik registrasi aplikasi bikit. Setalah melakukan praktik registrasi, peserta juga diberikan pelatihan tentang cara untuk melakukan pembelian dan penjualan reksadana pada aplikasi Bikit. Adapun target yang ingin dicapai pada pelaksanaan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang investasi serta peserta pelatihan dapat memulai untuk berinvestasi di reksadana syariah, mengingat investasi reksadana syariah dapat dimulai dengan modal minimal 10.000 dan dapat dilakukan dengan menggunakan platform investasi digital Bikit yang bisa di download di *Play Store* atau *App Store* yang ada di *smartphone*.



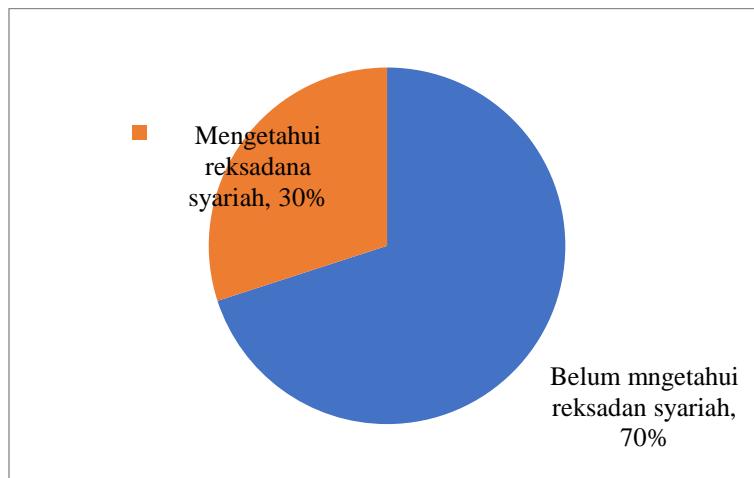
Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

3.3 Tahap Pengendalian Dalam Bentuk Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan dengan melihat ada tidaknya peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hasil evaluasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Hasil kuesioner *Pre-test*

Berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* diperoleh informasi bahwa 70% dari responden belum mengetahui tentang reksadana syariah. 30% telah mengetahui tentang reksadana syariah (Lihat Gambar 2). Sedangkan untuk aplikasi yang digunakan untuk investasi reksadana syariah 70% responden menjawab bahwa mereka tidak tahu tentang *platform* untuk berinvestasi di reksadana syariah dan 10% menjawab menggunakan aplikasi Ajaib, 10% menjawab menggunakan aplikasi Ipot dan 10% menjawab menggunakan aplikasi Bikit. Kemudian hanya 20% yang telah menggunakan akun mereka untuk memulai investasi reksadana, sisa 80% belum pernah membuat akun dan belum menggunakan untuk investasi di aplikasi reksadana syariah.

**Gambar 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemahaman Responden Tentang Reksadana Syariah

Berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* diketahui bahwa 50% peserta pelatihan memiliki kemampuan yang kurang baik mengenai investasi reksadana syariah, 40% memiliki kemampuan yang cukup baik dan 10% memiliki kemampuan yang tidak baik sekali. Selain itu peserta juga memiliki pengetahuan tentang aplikasi digital kurang baik sebesar 50%, cukup baik sebanyak 40% dan tidak baik sekali 10%. Sedangkan untuk pengetahuan menginstall aplikasi Bibit, 70% peserta memiliki pengetahuan untuk menginstall aplikasi Bibit kurang baik, serta 30% cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah sangat memahami cara menginstall platform di *Play Store*. Mengingat instal aplikasi Bibit sama dengan instal aplikasi lain di smartphone. Selanjutnya untuk cara mengubah pengaturan dari reksadana konvensional ke reksadana syariah pada aplikasi Bibit, 10% memiliki pengetahuan tidak baik sekali, 60% menjawab kurang baik dan 30% menjawab cukup baik. Hal ini karena memang hanya 10% dari peserta yang mengenal aplikasi Bibit, sehingga tentu akan mempengaruhi pengetahuan peserta dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi investasi digital Bibit tersebut. Kemudian untuk kemampuan memilih manajer investasi reksadana syariah berdasarkan indikator kinerja pada Aplikasi Bibit, 20% menjawab tidak baik sekali dalam memilih manajer invetas, 40% menjawab kurang baik, 30% menjawab cukup baik dan 10% menjawab baik. Selanjutnya, untuk pengetahuan mengenai cara membeli reksadana syariah pada Aplikasi Bibit, 10% menjawab tidak baik sekali. 50% menjawab kurang baik dan 40% menjawab cukup baik. Sedangkan untuk pertanyaan tentang pengetahuan mengenai cara menjual reksadana syariah pada Aplikasi Bibit, 60% menjawab kurang baik dalam memahami cara menjual reksadana syariah di aplikasi Bibit, sedangkan 20% menjawab cukup baik dan 20% menjawab memiliki pemahaman yang baik. Dikarenakan masih awam nya masyarakat yang ada di Desa Logas tentang investasi reksadana syariah dan *platform* investasi digital, maka kegiatan pengabdian tentang pengenalan invetas reksadana syariah dan investasi digital sangat perlu dilakukan di desa tersebut.

b. Hasil kuesioner *Post-test*

Berdasarkan hasil kuesioner 10 orang peserta yang dievaluasi setelah pelatihan, maka diperoleh bahwa 50% peserta menilai pemahaman mereka tentang investasi reksadana syariah baik setelah dilakukan pelatihan. Hal yang sama juga terjadi pada saat peserta ditanya tentang pengetahuan mereka tentang aplikasi Bibit, 50% menjawab baik. Sedangkan untuk pengetahuan menginstall aplikasi Bibit, 60% menjawab meningkat dengan baik setelah adanya pelatihan. Selanjutnya untuk cara mengubah pengaturan dari reksadana konvensional ke reksadana syariah pada aplikasi Bibit, jawaban terbanyak adalah baik sebanyak 40%. Kemudian untuk cara memilih manajer investasi reksadana syariah berdasarkan indikator kinerja pada Aplikasi Bibit, 70% peserta menjawab setelah adanya pelatihan meningkat dengan baik. Selanjutnya, untuk evaluasi pengetahuan mengenai cara membeli reksadana syariah pada Aplikasi Bibit, 80% peserta menilai pemahaman mereka meningkat baik. Sedangkan untuk pengetahuan mengenai cara menjual

reksadana syariah pada Aplikasi Babit, 70% peserta menilai kemampuan mereka untuk praktik transaksi reksadana syariah melalui Aplikasi Babit meningkat menjadi baik setelah adanya pelatihan.

Tabel 2. Persentase Skor Pre-test dan Post-test Responden

Peserta	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>
1	37.5%	72.5%
2	40%	70%
3	37.5%	87.5%
4	40%	75%
5	37.5%	57.5%
6	65%	82.5%
7	55%	92.5%
8	40%	80%
9	60%	80%
10	62.5%	80%
Rata-rata	47.5%	77.75%

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata sebelum adanya pelatihan, pengetahuan peserta tentang investasi reksadana syariah dan aplikasi investasi digital Babit hanya mencapai 47.5% termasuk kategori cukup baik, kemudian setelah dilakukan pelatihan rata-rata pengetahuan peserta tentang investasi reksadana syariah dan aplikasi investasi digital Babit meningkat menjadi 77.75% termasuk kategori baik. Hasil ini mengisyaratkan bahwa sosialisasi investasi reksadana syariah dengan menggunakan aplikasi Babit di Desa Logas memberikan manfaat pada peserta pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan mereka tentang investasi reksadana syariah dan juga meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara penggunaan aplikasi Babit untuk investasi reksadana syariah.

Selama proses pelatihan ini, tim dihadapkan pada kendala yaitu pemahaman peserta tentang investasi reksadana syariah yang masih awam serta beberapa dari peserta sama sekali belum kenal dengan aplikasi Babit. sehingga peserta masih *loading* dengan topik bahasan tersebut dan butuh pelatihan lebih lanjut agar mereka bisa semakin lebih dalam memahami tentang investasi reksadana syariah dan penggunaan aplikasi Babit. Sehingga pemateri memberikan saran kepada peserta, untuk memahami tentang penggunaan aplikasi Babit lebih lanjut bisa dimulai dengan mempelajari nya secara otodidak dengan memanfaatkan internet, *learning by doing* atau belajar sambil mulai berinvestasi di reksadana syariah melalui *platform* investasi digital terlebih dahulu. Sehingga dengan praktik membuat peserta lebih mudah memahami cara berinvestasi reksadana melalui Babit sesuai dengan panduan materi yang telah diberikan saat pelatihan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pengenalan reksadana syariah melalui aplikasi investasi digital di Desa Logas Kecamatan Singingi, telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Setelah adanya kegiatan ini, tim pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai investasi reksadana syariah dan peserta mulai bisa praktik investasi di *platform* investasi digital Babit sebagai *platform* untuk memulai investasi reksadana syariah. Selain itu, peserta menilai bahwa kepuasan mereka terhadap isi materi, kesempatan bertanya, kejelasan menjawab pertanyaan, waktu kegiatan dan manfaat kegiatan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan membantu meningkatkan pengetahuan dan keinginan peserta untuk memulai investasi terutama berinvestasi di reksadana syariah.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengingat sebagian besar peserta pelatihan masih awam dengan investasi reksadana syariah, maka pemerintah di Desa Logas bisa melakukan pengenalan lebih lanjut terhadap investasi reksadana syariah di Desa Logas. Hal ini mengingat reksadana syariah termasuk investasi yang cukup aman dan paling tepat untuk masyarakat yang ekonomi nya masih lemah dan sulit untuk memulai investasi karna keterbatasan modal. Selanjutnya pelatihan pemilihan manager investasi reksadana syariah yang lebih detail sangat penting untuk dilakukan di Desa Logas. Hal ini karena pemilihan manager investasi yang tepat merupakan kunci utama untuk meningkatkan peluang return yang diperloeh dari investasi reksadana syariah tersebut

REFERENCES

- BPS Kuantan Singingi. Kecamatan Singingi Dalam Angka 2023 [Internet]. 2023. Available from: <https://kuansingkab.bps.go.id>
- Hidayat Wastam W. Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Sidoarjo. Uwais Inspirasi Indonesia. 2019. 199 p.
- Kurniasih CE, Aqualdo N, Zuryani H. Kiat Sukses Memulai Usaha Penjualan Online Bagi Masyarakat Desa Logas. JMM (Jurnal Masy Mandiri). 2022;6(2):1507.
- Masruroh A. Konsep Dasar Investasi Reksadana. SALAM J Sos dan Budaya Syar-i. 2014;1(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. Investasi Reksa Dana. 2023. Reksa Dana. Available from: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/70>
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Pasar Modal Mei 2019 [Internet]. 2019. Available from: <https://ojk.go.id>